



**MODUL CHARACTER BUILDING  
(PSI 132)**

**MODUL 1  
PENGANTAR CHARACTER BUILDING**

**DISUSUN OLEH  
Dra SAFITRI M M.Si**

Universitas  
**Esa Unggul**

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
2019**

## PENGANTAR CHARACTER BUILDING

---

### Tujuan Akhir Perkuliahan :

1. Mahasiswa mengetahui aturan penilaian yang berlaku
  2. Mahasiswa mampu menuliskan perilaku dirinya dan orang lain
  3. Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan pengertian character buiding
- 

### A. PENDAHULUAN

Character Building adalah salah satu dari 10 mata kuliah pilihan yang harus diambil di Fakultas Psikologi, dengan bentuk pengajaran On Line (OL). Ada 14 bahan OL, dan 3 pertemuan tatap muka.

Rencana pembelajaran semester dari Character Buiding dapat dilihat pada tabel RPS di Materi bahan Presentasi Fakultas Psikologi, yang berisi kemampuan akhir, materi, bentuk pembelajaran dan sumber belajar.

Daftar pustaka yang dipakai :

1. Alpiyanto ( 2011), Character Engineering, Hypno Heart Taching, PT Multi Media Grafitama , Jakarta
2. Antonius Atosokhi Gea (2004), Character Building 1 : Relasi Dengan Diri Sendiri, Gramedia Jakarta
3. AN Ubaedy (2010), Self Change, Bee Media Indonesia, Jakarta Inge Hugalung ( 2007); Pengembangan Kepribadan; PT Indeks; PT Macanan Jaya Cemerlang; Jakarta
4. Stephen R Covey ( 2005) : 7 Kebiasaan Keluarga yang sangat efektif; Mita Media; Jakarta.

Garis besar ke 14 belas pertemuan akan berisi topik-topik seperti pada tabel 1 berikut

Tabel 1  
*Garis besar ke 14 belas pertemuan*

<b>Pertemuan</b>	<b>Topik</b>	<b>Bentuk Pembelajaran</b>
Satu	Aturan penilaian Pengertian dan penghantar character buiding	Ceramah, diskusi
Dua	Pengenalan diri	Ceramah, diskusi, roleplay
Tiga	Mengaudit Diri	Ceramah, diskusi, roleplay
Empat	Cara kerja kebiasaan	Ceramah, diskusi, simulasi
Lima	Menggunakan energi lingkungan untuk mengaudit diri	Ceramah, diskusi, simulasi
Enam	Komunikasi efektif	Ceramah, diskusi, roleplay
Tujuh	Umpan balik	Ceramah, diskusi, roleplay
Delapan	Kejujuran/Integritas	Ceramah -Collaborative learning
Sembilan	Kemampuan bekerja sama	Ceramah -Collaborative learning
Sepuluh	Kemampuan interpersonal	Ceramah -Collaborative learning
Sebelas	Sabar dan Ikhlas	Ceramah -Collaborative learning
Dua belas	Memberi	Ceramah -Collaborative learning
Tiga belas	Memaafkan	Ceramah -Collaborative learning
Empat Belas	Perubahan Perilaku	Ceramah, diskusi

Dalam penilaian akhir terdiri dalam komponen :

- Absensi 10 %
- Quiz 15 %
- Tugas 15 %
- UAS 20 %
- UTS 20 %

Bobot penilaian mata kuliah OL bisa berbeda dengan yang OL, dan yang ditentukan oleh masing-masing dosen ( bisa berbeda dari yang ditulis diatas)

Absensi ditentukan berdasarkan ada tidaknya tugas yang di upload setiap kegiatan perkuliahan OL. Jika mahasiswa membuat quiz dan tugas, maka akan tercatat hadir dalam absensinya. Kehadiran harus minimal 11 dari 14 ( minimal 75 % ), untuk syarat bisa mengikuti ujian akhir semester. Sedangkan nilai tugas diambil dari nilai quiz dan nilai tugas.

Ujian tengah semester dilakukan setelah pertemuan ke tujuh, ujian akhr semester setelah pertemuan ke empat belas

Nilai akhir yang diperoleh akan dikonversi dalam bentuk pada tabel 2 dibawah :

Tabel 2  
*Konversi nilai akhir*

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Index</b>	<b>Nilai Index</b>
45,0 - 59,9	<b>D</b>	1,0
60,0 - 61,9	<b>C</b>	2,0
62,0 - 64,9	<b>C<sup>+</sup></b>	2,3
65,0 - 67,9	<b>B<sup>-</sup></b>	2,7
68,0 - 73,9	<b>B</b>	3,0
74,0 - 76,9	<b>B<sup>+</sup></b>	3,3
77,0 - 79,9	<b>A<sup>-</sup></b>	3,7
80,0 - 100	<b>A</b>	4,0

## B. DEFINISI KARAKTER

Simak Cerita Ini....

Seorang lelaki tak kunjung berhasil menemukan pasangan hidupnya. Ia pernah berkenalan dengan seorang gadis yang pandai dan berbakat, tetapi sayangnya gadis tersebut menurutnya kurang cantik. Pernah juga ia berkenalan dengan seorang gadis cantik, tetapi sayangnya perilaku dan kesetiaan gadis tersebut diragukan. Ia pernah pula menjalin hubungan dengan seorang gadis yang cantik dan baik hati. Tetapi sayangnya gadis tersebut kurang pandai

Menanggapi kisahnya. Seorang kawannya kemudian bertanya :

“ jadi tipe seperti apakah yang sebenarnya kamu cari?”

Si lelaki mengatakan “Aku mencari gadis yang cantik dan menarik. Kulitnya kuning langsung, badannya tinggi semampai, orangnya baik hati, akhlaknya mulia , dia juga harus pandai dan berbakat

Kawannya menukas, “wah sulit sekali menemukan orang yang seperti itu. Saya yakin, sampai kapan pun Kamu tidak akan pernah mendapatkannya”

“Kamu salah “ kata si lelaki dengan penuh semangat. “Ada orang yang seperti itu. Aku pernah menemukan tipe idealku Ini katanya lagi Lalu, kemana gadis impianmu itu? Mengapa engkau tidak jadi menikahnya?” tanya sang kawan

Disitulah masalahnya,” ujar si lelaki sambil ter senyum kecut.”Gadis impianku itu sama sekali tidak tertarik padaku. Ia mencari pasangan yang sepadan pula dengannya

Apa moral cerita dari diatas?

Dari cerita diatas, dapat dikatakan cinta adalah menerima keseluruhannya secara utuh tanpa kritik dan tanpa analisis apapun. Sehingga bisa juga dikatakan, bahwa kita dapat membedakan mana yang dapat diubah mana yang tidak. Semua hal yang berkaitan dengan **perilaku** tentunya dapat diubah, tetapi hal yang berkaitan dengan karakter dasar manusia tidaklah dapat diubah

Definisi karakter menurut kamus bahasa Indonesia adalah tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain.

Sedangkan menurut Alpiyanto, definisi karakter adalah keseluruhan dari nilai-nilai. Keyakinan, dan kepribadian, seperti ketulusan, sifat tidak mementingkan diri sendiri, pengertian, pendirian, keberanian, loyalitas, dan rasa hormat

Jadi character buiding ( pembentukan karakter ) adalah bagaimana membentuk nilai-nilai. keyakinan, dan kepribadian, seperti ketulusan, sifat tidak mementingkan diri sendiri, pengertian, pendirian, keberanian, loyalitas, dan rasa hormat

Mengapa penting untuk pembentukan karakter?

Hasil survey karakteristik CEO (Chief Excecutive Officer) di 6 benua, untuk menilai dan memilih 7 karakteristik CEO ideal tahun 2002,1995, 1987 menunjukkan hasil seperti tabel 3 sebagai berikut

Tabel 3

*Karakteristik ideal CEO*

Peringkat	karakter	Responden		
1	Jujur	88	88	83
2	Berfikiran maju	71	75	62
3	kompeten	66	63	67
4	Dapat memberi inspirasi	65	68	58
5	cerdas	47	40	43
6	adil	42	49	40
7	Berpandangan luas	40	40	37
--				
20	mandiri	6	5	10

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa karakteristik CEO yang dibutuhkan mayoritas adalah soft skill, yang terkait dengan karakter seseorang

## KARAKTER DASAR

Manusia mempunyai karakter yang berbeda- beda dan unik. Karakter atau juga disebut sebagai kepribadian bisa dipelajari dan memiliki kesamaan antara orang satu dengan yang lainnya. Sudahkah Anda tahu tipe karakter atau kepribadian Anda? Apakah karakter diri Anda sudah cukup baik, ataukah ada sikap yang perlu dirubah dan diperbaiki?

Fungsi dari mengetahui tipe kepribadian atau karakter diri adalah untuk mengoptimalkan perubahan diri ke arah yang lebih baik dan positif. Mengetahui tipe tipe kepribadian seseorang juga membantu dalam memahami lawan bicara pada interaksi sosial dengan orang- orang sekitar. Mengetahui karakter seseorang memungkinkan Anda untuk bisa mengkondisikan sikap atau perilaku tertentu yang sesuai dengan lawan bicara. Karakter manusia dibedakan menjadi empat, yaitu plegmatis, melankolis, sanguinis, dan koleris.

Plegmatis yaitu tipe yang cinta kedamaian, melankolis adalah tipe yang sempurna atau perfectionis, sanguinis adalah tipe yang populer, dan koleris adalah tipe yang kuat. Masing- masing karakter tersebut memiliki ciri khas yang berbeda. Keempat karakter tersebut mungkin juga untuk dikombinasikan atau memiliki dua atau lebih dari 2 karakter sekaligus. Seseorang bisa saja memiliki perpaduan karakter dari dua atau lebih tipe kepribadian tersebut.

Berikut ini penjelasan mengenai 4 Karakter Manusia tersebut:

### 1. **Koleris :**

Koleris yang kuat merupakan tipe kepribadian yang tegas dan tipe seorang pemimpin. Koleris sangat suka mengatur, suka petualangan, suka tantangan baru, memiliki ketegasan dalam menentukan keputusan, tidak mudah menyerah, tidak mudah mengalah. Tipe koleris menjadi sosok yang selalu diidam- idamkan oleh orang lain karena terlihat sangat keren dan kuat dari luar. Namun dibalik semua

kesempurnaan dirinya dan jiwa kepemimpinannya yang besar, orang koleris cenderung jarang bersenang- senang.

## **2. Sanguinis (Populer)**

Sanguinis yang populer merupakan tipe karakter kepribadian yang suka menjadi bahan perhatian, ingin selalu disenangi oleh orang lain, menyukai kepopuleran, memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan senang menjadi pusat perhatian. Seorang sanguinis selalu senang dalam situasi yang gembira, pesta- pesta, berkumpul dengan teman- teman dalam kondisi yang ramai. Senang terhadap aktivitas kebersamaan yang menyenangkan, namun hidupnya tidak teratur. Orang dengan tipe sanguinis susah berkonsentrasi dan diajak serius. Selalu cenderung memberikan keputusan setelah berpikir pendek.

## **3. Phlegmatis (Cinta Damai)**

Seseorang dengan tipe [karakter phlegmatis](#) menunjukkan pribadi yang mudah diatur, cenderung diam dan kalem, suka mengalah, memiliki rasa toleransi yang tinggi, mudah untuk disuruh dan selalu mau melakukan, suka mengalah, tidak menyukai konflik. Orang dengan tipe ini suka dengan kehidupan yang damai- damai saja dan tenang. Apabila dihadapkan pada suatu masalah, maka dia akan mencari solusi dengan cara damai dan diselesaikan dengan tenang. Tipe phlegmatis mampu bersabar dalam kondisi apapun. Apabila disuruh untuk mengambil keputusan, mengalami kesulitan dan cenderung menunda- nunda.

## **4. Melankolis (Sempurna)**

Tipe Kepribadian Melankolis yang sempurna merupakan tipe kepribadian yang memiliki karakter cenderung bersikap rapi, teratur, terencana, dan mampu mempertimbangkan segala sesuatu dengan melihat hal- hal kecil. Secara penampilan fisik, orang dengan tipe melankolis sempurna tampak rapi, baju mulus, sepatu bersih, barang bawaan tertata rapi, buku tertata dengan rapi, tulisan rapi.

Orang dengan tipe ini bisa dilihat dari kondisi kamarnya yang rapi dan bersih. Secara akademis tipe melankolis tergolong pandai dan cerdas. Orang dengan tipe melankolis suka mengatur orang lain, suka mengingatkan orang lain jika tidak sesuai, suka mengontrol semuanya sendiri, tidak mau kalah, bicarannya



dingin, sesuai aturan atau baku. Selalu ingin tahu dan mengejar jawaban sampai mendalam karena menginginkan kesempurnaan.

#### Daftar Pustaka

Alpiyanto ( 2011), Character Engineering, Hypno Heart Taching, PT Multi Media Grafitama , Jakarta

Antonius Atosokhi Gea (2004), Character Building 1 : Relasi Dengan Diri Sendiri, Gramedia Jakarta

<https://dosenpsikologi.com/4-karakter-manusia>

